

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai kas yang besar namun memiliki profitabilitas yang kecil. Hal tersebut diakibatkan oleh perputaran kas dalam perusahaan ritel harus melalui beberapa tahap perputaran terlebih dahulu sebelum kembali menjadi kas. Selain itu, dalam perusahaan ritel membutuhkan banyak persediaan dan berbagai macam pilihan persediaan yang harus di jual. Sehingga, penyebab perputaran kas dalam perusahaan ritel berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas di akibatkan oleh sedikitnya persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan minat beli konsumen menurun, yang disebabkan karena pilihan produk yang sedikit dan kurang variatif sehingga dapat menurunkan profitabilitas.
2. Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian yang sudah didapat tersebut membuktikan bahwa perusahaan ritel mampu mengelola persediaannya dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perputaran persediaan yang tinggi yang akan

mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin besar pula.

3. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian yang sudah didapat tersebut membuktikan bahwa penjualan pada perusahaan ritel lebih banyak menggunakan uang tunai atau *cash*. Penjualan dengan menggunakan uang tunai tersebut dapat menyebabkan sedikitnya jumlah piutang yang dimiliki perusahaan. Sehingga berapapun banyak jumlah perputaran piutang pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.

B. Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam hal menyusun anggaran keuangan dalam perusahaan, agar dapat memperkirakan berapa jumlah kas masuk dan kas keluar. Sehingga tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran dalam kas perusahaan.
2. Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut perusahaan sudah mampu mengelola persediaannya dengan baik dan lancar, sehingga mengakibatkan tercukupinya profitabilitas. Tetapi perusahaan bisa lebih meningkatkan

kembali dalam hal pengendalian perusahaannya dengan menggunakan berbagai metode, contohnya seperti metode *just in time*.

3. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian tersebut diharapkan perusahaan dapat lebih mampu dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan bagaimana cara yang tepat untuk melakukan penagihan piutang dalam perusahaannya agar kedepannya lebih efektif.
4. Peneliti yang akan meneliti judul penelitian ini selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel baru, periode waktu tahun penelitian dan menambah jenis perusahaan karena hasil nilai R-squared sebesar 0.429890 dan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.408241 atau 40.82%. Yang berarti bahwa sebesar 40.82% variabel dependen atau profitabilitas mampu dijelaskan oleh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, sedangkan sisanya 59.18% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model regresi dan model penelitian ini yang kemungkinan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.

C. Keterbatasan penelitian

1. Periode waktu perusahaan ritel yang dijadikan sampel yaitu tahun 2011-2017
2. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini hanya ada 3 variabel yaitu perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang.